

Manuskrip Susilawati

by Susilawati Susilawati

Submission date: 05-Sep-2021 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1641542728

File name: 17142010087_2021_SUSILAWATI_-_Susilawati_Ningsih_Bandastin.pdf (726.33K)

Word count: 3200

Character count: 19883

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN**

(Di SDN Paseseh 1 Kec. Tanjung Bumi Kab. Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

SUSILAWATI
17142010087

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK
USIA 10-12 TAHUN**

(Studi di SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Oleh :

SUSILAWATI
NIM : 17142010087

Telah disetujui pada tanggal :

07 Agustus 2021

Pembimbing

Heni Ekawati S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 6810108503

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN

(Di SDN Paseseh 1 Kec. Tanjung Bumi Kab. Bangkalan)
Susilawati, Heni Ekawati S.Kep.,Ns.,M.Kep

ABSTRAK

Protokol kesehatan ialah serangkaian ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah lewat kementerian kesehatan dalam mengendalikan keamanan beraktifitas sepanjang masa pandemi Covid- 19 dengan mengenakan masker, cuci tangan, melindungi jarak, menghindari kerumunan serta kurangi mobilitas. Hasil riset pendahuluan dari 10 anak didapatkan hasil kalau yang mempraktikkan protokol kesehatan dengan persentasi Baik 10%, Lumayan 30%, Kurang 60%. Tujuan riset ini menganalisis ikatan antara pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada anak umur 10- 12.

Riset ini memakai rancangan cross sectional. Variabel independennya merupakan pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19, sebaliknya variabel dependen merupakan pelaksanaan protokol kesehatan. Populasi riset merupakan 181 serta ilustrasi sebanyak 123 responden dengan memakai metode Stratified Random Sampling. Instrumen riset memakai kuesioner dengan uji spearman rank, Nomor: 1005/ KEPK/ STIKES- NHM/ EC/ IV/ 2021

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang ialah sebanyak 49 orang dengan presentase 39, 8%, sebagian besar responden melaksanakan pelaksanaan protokol kesehatan kurang ialah sebanyak 54 orang dengan presentase 43, 9%. Bersumber pada hasil uji statistik didapatkan hasil $p \text{ value: } 0,000 < \alpha: 0,05$ sehingga H_0 diterima, maksudnya terdapat ikatan antara pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada anak umur 10- 12 tahun.

Bersumber pada hasil di atas dianjurkan supaya anak lebih tingkatkan pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 biar bisa melaksanakan pelaksanaan protokol kesehatan yang baik buat diri sendiri serta orang lain dari bahaya Covid- 19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Anak

PENDAHULUAN

Covid- 19 bisa meluas ke orang lain lewat droplet serta transmisi hawa. Efek penularan Covid- 19 pada anak berasal dari anggota keluarga yang terserang, area dekat, ataupun tempat anak melaksanakan kegiatan di luar rumah. Oleh karenanya pemerintah mengestimasi kenaikan penyebaran serta jumlah peradangan pada anak, dengan menghimbau buat melaksanakan pola hidup sehat. Protokol kesehatan pasti sangat butuh buat diterapkan anak sepanjang masa pandemi Corona virus (Pinasti, 2020). Dikalangan anak dan masyarakat pengabaian protokol kesehatan yang sudah disosialisasikan dan belum membudayakan penerapan perilaku pencegahan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Informasi permasalahan konfirmasi Covid- 19 Global per bertepatan pada 14 Maret 2021 beberapa 119, 212, 530 permasalahan dengan 2, 642, 612 kematian(CFR 2, 2%) di 222 Negeri Terkena serta 189 Negeri Transmisi lokal. Informasi permasalahan konfirmasi Covid- 19 di Indonesia Jumlah orang yang ditilik 7. 739. 691 Konfirmasi COVID- 19 1. 419. 455 Sembuh 1. 243. 117, Negatif Covid- 19 6. 320. 236(Kemenkes RI. 2020). Informasi Covid- 19 di Jawa timur jumlah kasus terkonfirmasi 136108 kasus aktif 2147 sembuh 124343 meninggal 9618. Data Covid-19 di Kabupaten Bangkalan 609 kasus terkonfirmasi. Data Covid-19 di Tanjung Bumi 31 kasus terkonfirmasi.

Berdasarkan data pada tanggal 03 Januari 2021 penerapan protokol kesehatan di Indonesia tingkat penerapan mengenakan masker, tingkatan pelaksanaan melindungi

jarak serta menjauhi kerumunan kurang dari 60%; 147 tingkat penerapan mencuci tangan 220 (0%-35%) kabupaten/kota. Berdasarkan data yang di peroleh di Jawa Timur di Kabupaten Bangkalan penerapan protokol kesehatan Covid-19 tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan sebanyak 60% tingkat penerapan memakai masker sebanyak 47% (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Dan sebagian besar remaja tidak menerapkan protokol kesehatan sebanyak 94% (Anggreni & Safitri, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu rumah guru SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa mayoritas anak tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan dan tidak menggunakan masker. Bersumber pada hasil riset pendahuluan pada bertepatan pada 15 Februari 2021 pada 10 anak di SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa anak menerapkan protokol kesehatan dengan persentasi Baik 10%, Cukup 30%, Kurang 60%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan diantaranya adalah Pengetahuan, Sikap, serta motivasi masyarakat dan anak terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (Afrianti & Rahmiati, 2021). Dampak dari mengabaikan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 membuat penularan virus terus menjadi kilat meluas (Sari, 2021).

Solusi bagi masyarakat dan anak yang telah mengabaikan protokol kesehatan. Pemerintah wilayah wajib

mempunyai strategi yang ditaati oleh warga serta anak. Supaya terdapat pemahaman warga serta anak mereka paham bahaya COVID (Syafrida, 2020). Setelah itu pula bimbingan publik supaya membudayakan pola hidup bersih. Media bimbingan daring khususnya media yang efisien buat mengantarkan data kepada warga serta anak (Nurhayati, 2020).

METODE

Riset ini memakai analitik dengan pendekatan *cross sectional* serta metode yang digunakan *probability sampling* secara *stratified Random Sampling*.

4.1 Data Umum

4.1.1 Demografi

Jumlah guru yang mengajar di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan sebanyak 12 orang guru dengan lulusan sarjana pendidikan. Kepala sekolah sebanyak 1 orang dengan lulusan S2 manajemen pendidikan. Kemudian bagian tenaga administrasi sebanyak 2 orang, penjaga sekolah sebanyak 1 orang.

Jumlah kelas terdiri dari 12 kelas. Disetiap kelas masing-masing

Perihal ini sejalan dengan studi serta riset yang terdapat. Bersumber pada hasil studi yang dicoba terdapatnya kenaikan 15- 20% traffic internet. Ini ialah kesempatan buat mengedukasi warga serta anak secara daring. Setelah itu bagi riset dinyatakan kalau lewat media sosial, warga serta anak dengan gampang berbagi data terpaut Covid- 19 -19 (Yatimah et al., 2020).

terdiri dari papan tulis, meja dan kursi. Fasilitas di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yaitu ruang musolah, ruang guru, ruang koperasi, ruang perpustakaan, UKS, Gudang, kamar mandi guru, kamar mandi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan informasi bahwasanya pihak sekolah tidak lengkap dalam membagikan data kepada anak tentang penangkalan Covid- 19 dan dilakukan juga wawancara kepada 10 orang tua anak didapatkan bahwa orang tua tidak lengkap kurangnya pihak sekolah dan orang tua dalam memberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 pada anak.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun

No.	Kategori	F	%
1.	Baik	47	38,2
2.	Cukup	27	22,0
3.	Kurang	49	39,8
	Total	123	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya anak memiliki

pengetahuan kurang yaitu sebanyak 49 anak dengan persentase 39,8%.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	24	19,5
2.	Cukup	45	36,6
3.	Kurang	54	43,9
	Total	123	100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hampir setengahnya anak melakukan penerapan protokol

kesehatan kurang yaitu sebanyak 54 anak dengan persentase 43,9%.

4.2.3 Hasil Tabulasi

Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19	Penerapan protokol kesehatan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	48	98.0	0	0	1	2.0	49	100
Cukup	3	11.1	23	85.2	1	3.7	27	100
Baik	3	6.4	22	46.8	22	46.8	47	100
Total	54	43.9	45	36.6	24	19.5	123	100

$\alpha = 0,05$

$p \text{ value} = 0,000$

Hasil tabulasi silang didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 kurang dengan penerapan protokol kesehatan kurang sejumlah 48 (98.0%). Berdasarkan *spearman rank* di dapatkan hasil $p <$

α maka nilai H_0 di tolak dan H_a di terima bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun.

PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 didapatkan kalau nyaris setengahnya responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 49 anak (39,8%) pengetahuan cukup yaitu sebanyak 27 anak (22.0%) pengetahuan baik yaitu sebanyak 47 anak (38.2%).

Berdasarkan analisa kuesioner pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 berada dipertanyaan pertama dengan skor total terendah yaitu pengetahuan tentang 6 langkah mencuci tangan dan skor total tertinggi berada dipertanyaan ke lima yaitu memakai masker ketika keluar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden anak di SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan mempunyai

pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 yang kurang, pihak sekolah serta orang tua didapatkan kurang dalam memberikan informasi kepada anak tentang pencegahan Covid-19. keterbatasan akses informasi dari kepala sekolah atau orang tua. Karna semakin kurang informasi yang didapat oleh anak maka semakin kurang pula pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak.

Aspek yang pengaruhi pengetahuan seorang merupakan sumber data yang didapat hendak tingkatkan rasa mau ketahui terhadap suatu, karna sumber data yang didapat hendak tingkatkan pengetahuan seorang. (Sukesih et al., 2020).

Menurut penelitian Utami (2020) anak perlu diberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 peningkatan pengetahuan yang dilakukan dengan cara penyebaran informasi terkait kesehatan sejauh ini pemerintah belum memfokuskan bentuk-bentuk edukasi khusus kepada kelompok anak usia sekolah. Metode ini juga akan lebih efektif dilakukan dengan menggunakan pendekatan keluarga karena yang paling sering mendampingi anak semasa pandemik di rumah adalah keluarga. Peran orang tua dalam mendidik dan memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 sangat penting dilakukan karena orang tua adalah ujung tombak perlindungan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga. Bentuk upaya yang dilakukan diantaranya bisa dengan mengajarkan *fun handwashing*

melalui video, kegiatan menyanyi dan mewarnai.

Pengetahuan warga serta anak tentang Covid ialah sangat berarti dalam masa pandemic, ciri serta indikasi, sebutan yang terpaut dengan Covid, pengecekan yang dibutuhkan serta proses transmisi dan upaya penangkalan penyakit tersebut (Mujiburrahman et al., 2020).

5.2 Identifikasi Penerapan Protokol Kesehatan di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan protokol kesehatan didapatkan bahwa hampir setengahnya responden melakukan penerapan protokol kesehatan kurang yaitu sebanyak 54 anak (43,9%) penerapan protokol kesehatan cukup yaitu sebanyak 45 anak (36,6%) penerapan protokol kesehatan baik yaitu sebanyak 24 anak (19,5%). Berdasarkan analisa kuesioner penerapan protokol kesehatan berada dipertanyaan ke empat dengan skor total terendah yaitu penerapan protokol kesehatan tentang membawa *handsanitizer* ketika keluar rumah dan skor total tertinggi berada dipertanyaan ke tiga yaitu aku cuci tangan memakai air mengalir serta sabun cair.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden anak di SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan memiliki penerapan protokol yang kurang. Faktor penyebab penerapan protokol yang kurang yaitu keterbatasan akses informasi dalam mempraktikkan protokol kesehatan sehingga anak

kurang dalam mempraktikkan protokol kesehatan karena terus menjadi banyak data yang didapatkan anak dalam mempraktikkan protokol kesehatan hingga anak hendak lebih mempraktikkan protokol kesehatan

Menurut penelitian Purnamasari dan Raharyani (2020) aspek yang pengaruhi sikap seorang dalam mempraktikkan protokol kesehatan merupakan akses data yang didapat karena seseorang telah mengetahui tentang suatu data tertentu, hingga mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. hingga dia hendak sanggup buat memastikan gimana dirinya wajib berperilaku terhadap Covid- 19 tersebut.

Bagi informasi Tubuh Pusat Statistik(2020) alibi tersering warga serta anak tidak mempraktikkan protokol kesehatan merupakan tidak terdapatnya sanksi walaupun tidak mempraktikkan protokol, kegiatan jadi susah bila wajib mempraktikkan ,harga masker, face shield, hand sanitizer ataupun APD lain cenderung mahal. Tidak hanya itu, bagi responden disebabkan menjajaki orang lain, aparat ataupun pimpinan yang tidak berikan contoh serta lainnya (Simanjuntak et al., 2021).

5.3 Hubungan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan

Berdasarkan didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 kurang dengan pelaksanaan protokol kesehatan kurang beberapa 48(98. 0%), pengetahuan tentang penangkalan

Covid- 19 lumayan dengan pelaksanaan protokol kesehatan lumayan beberapa 23(85. 2%) serta pengetahuan tentang penangkalan Covid- 19 baik dengan pelaksanaan protokol kesehatan baik sejumlah 22 (46.8%).. Berdasarkan uji statistik *spearman rank* Karena $p < \alpha$ maka nilai H_a di terima bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak.

Peneliti berpendapat pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 kurang sehingga berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan pada anak jika pengetahuan anak kurang maka penerapan protokol kesehatan kurang pula, begitupun sebaliknya jika pengetahuan anak baik maka penerapan protokol kesehatan baik pula. Informasi dari orang sekitar seperti orang tua ataupun pihak sekolah juga berpengaruh terhadap pengetahuan anak jika informasi yang didapat kurang maka anak juga memiliki pengetahuan kurang pula sehingga anak tidak menerapkan protokol kesehatan.

Perihal ini pula sejalan dengan riset yang dicoba oleh Utami et al (2020) pengetahuan memegang peranan berarti dalam penentuan sikap sebab pengetahuan hendak membentuk keyakinan. seorang dalam berperilaku. Bagi teori Model Pengetahuan, Perilaku, Sikap, pengetahuan ialah aspek esensial yang bisa pengaruhi pergantian sikap, serta orang bisa mendapatkan pengetahuan serta ketrampilan lewat proses belajar. Oleh karena itu sangat penting dalam menumbuhkan pengetahuan

pencegahan Covid-19 agar dapat membentuk perilaku pencegahan Covid-19 yang baik.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan individu. Pemberian pengetahuan yang khusus, valid, serta pas target bisa meningkatkan sikap usaha penangkalan warga serta anak terhadap infeksi Covid-19, sehingga perlu juga penyampaian informasi ini disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan (Yunus & Zakaria, 2021).

Sikap responden hendak protokol kesehatan semacam menahan diri buat tidak keluar rumah kecuali bila terpaksa,

senantiasa cuci tangan dengan sabun di air mengalir, senantiasa sediakan disinfektan, mandi sesegera bisa jadi sehabis keluar dari rumah, tidak melaksanakan kontak raga, melindungi jarak, melindungi sistem imunitas badan lewat konsumsi nutrisi yang adekuat serta berolahraga teratur. Keahlian pula meliputi secara periodik mencari data terpaut pembaharuan permasalahan Covid-19. (Ika, 2020).

6.1 Kesimpulan

1. Anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh I Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan sebagian besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dalam kategori kurang.
2. Anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh I Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan sebagian besar penerapan

Physical distancing ataupun bisa dimaksud selaku pembatasan kontak raga ialah serangkaian aksi dalam pengendalian peradangan non-farmasi yang bertujuan buat kurangi mungkin kontak sehingga bisa meminimalkan terbentuknya penularan penyakit, virus, morbiditas, serta akibat kurang baik yang lain yang bisa berdampak kepada kematian (Yunus & Rezki, 2020).

Cuci tangan dengan sabun saat sebelum makan pula perlu dicoba. Salah satu langkah buat menghindari penyebaran virus Corona merupakan dengan mencuci tangan saat sebelum makan ataupun melaksanakan kegiatan apapun memakai sabun serta air mengalir sepanjang 20 detik. Kegiatan cuci tangan sehabis melaksanakan kegiatan di luar rumah sangat berarti dilakukan mengingat sepanjang ekspedisi seorang tentu terpapar polusi hawa serta memegang bermacam perihal. Perihal ini juga dapat disimpulkan dengan cuci tangan sehabis melakukan aktivitas pula bisa kurangi penularan kuman ataupun virus yang didapatkan dari luar rumah (Karuniawati & Putrianti, 2020).

protokol kesehatan dalam kategori kurang.

3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh I Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

6.2 Saran

Untuk kesempurnaan penelitian ini, hal yang perlu disarankan adalah :

a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan riset ini bisa jadi acuan buat kepala sekolah SDN Paseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yang senantiasa mempraktikkan Protokol Kesehatan Covid- 19 serta senantiasa menghimbau anak buat mematuhi 5M serta bisa mencontohkan kepada anak bahwa anak sangat perlu untuk tetap bisa mengikuti aturan saat ini yang ada dan diterapkan saat ini untuk kebaikan bersama.

b. Bagi Anak

Diharapkan anak lebih menerapkan protokol kesehatan Covid- 19

dengan 5M cocok anjuran pemerintah yang sudah diresmikan serta mejaga Kesehatan apa yang dilakukan hari ini untuk kebaikan Bersama-sama untuk diri sendiri dan orang lain.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk periset lain bisa menjadikan hasil riset ini selaku refrensi supaya bisa menyusun riset lebih baik lagi dengan memakai media yang dimodifikasi, subjek riset yang lebih luas serta dengan memakai instrumen riset yang lebih mendalam dan komprehensif serta ukuran variabel yang lebih bervariasi yang diharapkan bisa mempengaruhi pada pertumbuhan terutama pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.

Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.

Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons.). (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Kperawatan Pendekatan Praktis* ((Hons.) Dr. Nursalam,

M.Nurs. (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.

¹¹ Felicia, F. V. (2020). Manifestasi Klinis Infeksi COVID-19 pada Anak. *Cermin DuniaKedokteran*, 47(6), 420-423 Ika(2020),EfektifitasMaskerKainCegahCovid19,<https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19280efektivitasmasker kaincegahcovid19paling-rendah>

¹² Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., Editor, B., Ersbøll, E., Groenendijk, K., Waldrauch, H., Waldrauch, H., Bader, E.,

- Lebhart, G., Neustädter, C., ... Saillard, Y. (2020).
- 21 Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkhh.v8i2.411>
- 9 Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemenkes*, September, 1719. <https://covid19.kemkes.go.id/download/SituasiTerkini0505.pdf>
- 1 Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
- 10 Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Notoatmodjo, prof. D. S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- 1 Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- 20 Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237249. <https://doi.org/10.30604/well.02.2.82000107>
- 1 Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia.
- 22 Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Prof. Dr. Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- 5 Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu. *Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu. Stethoscope*, 1(2), 114–122.
- 1 Tobias A. Evaluation of The Lockdowns for The SARS-CoV-2 Epidemic in Italy and Spain After One Month Follow Up. *Sci Total Environ.* 2020;725:138–539.
- 17 Utami, R. A., Mose, R. E., Martini, ., & Rahmaningsih, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Jakarta Selatan. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 71.
- Wulandari, Siawati, I. dan N. (2020).

Fakultas Agama Islam (FAI).
Pedagogik, 7(1), 64–70.

2 Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42

15 Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., & Irnawan, F. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Karya Abdi*, 4(1), 246.

19 Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).

Manuskrip Susilawati

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikeskendal.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
3	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
7	Ade Yelda Hastriati. "TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG CARA PERAWATAN PASIEN FRAKTUR DI RSUD ARIFIN ACHMAD", Jurnal Keperawatan Abdurrab, 2019 Publication	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

9	RISDA HARTATI RISDA HARTATI. "MENGUKUR PENGETAHUAN MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES JAYAPURA TERHADAP INFEKSI COVID-19 SELAMA PEMBELAJARAN DARING", GEMA KESEHATAN, 2020 Publication	<1 %
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
12	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.ejurnal.stikesmhk.ac.id Internet Source	<1 %
14	Nur Khotimah Elfiyani, Hadi Pratomo, Safitri Widayanti Putri, Rizki Dhahifa Wahyuni, Ghifari Andini Mukti. "SOCIAL AND EMOTIONAL CHARACTERISTICS OF ADOLESCENT WHO UNDERWENT SOCIAL DISTANCING POLICIES DURING THE COVID-19 PANDEMIC", Quality : Jurnal Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
15	journal.ilinstitute.com Internet Source	<1 %
16	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %

17 jurnal.unimus.ac.id <1 %
Internet Source

18 download.garuda.ristekdikti.go.id <1 %
Internet Source

19 repository.ubaya.ac.id <1 %
Internet Source

20 stikesmu-sidrap.e-journal.id <1 %
Internet Source

21 jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id <1 %
Internet Source

22 jurnal.uimedan.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Susilawati

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
